

Pengaruh Kunjungan Wisatawan dan Promosi Terhadap Pendapatan Pedagang di Wisata Waduk Gunung Rowo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati

Tutut Mealani

email: tututmaelani123@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was motivated by the decline in the income of traders in the mountain rowo reservoir tourism due to the Covid-19 pandemic. This research includes quantitative research. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires. Testing this tool using the validity and reliability of the data. Classical hypothesis testing includes tests of normality, multicollinearity, variance, and linearity. Analysis of the data used is regression analysis. This study aims to describe and determine the effect of visits and promotions on the income of traders in the Gunung Rowo reservoir tourism, Gembong district, Pati district. The results of the study indicate that tourist visits have a significant effect on the income of traders in the Gunung Rowo reservoir tourism, Gembong sub-district, Pati district. This is indicated by the t-count value of tourist arrivals is $10.714 > t\text{-table } 1.65993$, so H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that the variable of tourist visits has an effect on the income of traders. If measured using a significant value is as follows, a significant value of 0.005 indicates less than 0.05, then this value proves that H_1 is accepted. Promotion has a significant effect on the income of traders in the Gunung Rowo Pati Reservoir tourism. The test is indicated by the tcount value for the tourist visit variable is $3.608 > t\text{ table } 1.65993$ H_2 is accepted. If measured using a significant value, the following is a significant value of 0.005 which indicates less than 0.05, which indicates that H_1 is acceptable. H_1 is acceptable.

Keywords: *Tourist Visits, Promotion, income*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya pendapatan pedagang di wisata waduk gunung rowo akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Pengujian alat ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas data. Pengujian hipotesis klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, varians, dan linearitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pengaruh kunjungan dan promosi terhadap pendapatan pedagang di Wisata Waduk Gunung Rowo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Wisata Waduk Gunung Rowo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung kunjungan wisatawan adalah sebesar $10,714 > t\text{-tabel } 1,65993$ maka H_1 diterima dengan demikian dapat menyimpulkan bahwa variabel kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Jika diukur menggunakan nilai signifikan adalah sebagai berikut nilai signifikan 0,005 menunjukkan kurang dari 0,05, maka nilai ini membuktikan H_1 diterima. Promosi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di wisata Waduk Gunung Rowo Pati. Pengujian ditunjukkan dengan nilai thitung untuk variabel kunjungan wisatawan adalah $3,608 > t\text{ tabel } 1,65993$ H_2 diterima. Jika diukur menggunakan nilai signifikan adalah sebagai berikut nilai signifikan 0,005 yang menunjukkan kurang dari 0,05, yang menunjukkan H_1 dapat diterima. H_1 dapat diterima.

Kata kunci: *Kunjungan Wisatawan, Promosi, Pendapatan*

PENDAHULUAN

Pendapatan adalah pendapatan yang diterima seseorang dalam bentuk uang atau benda material lainnya (berupa sewa, upah, gaji, bunga dan keuntungan) sebagai akibat dari pengorbanan atau jasa seseorang (menurut Munzir dan Kurniasih, 2013). Seseorang dapat bertindak menggunakan energi, pikiran, dan aset mereka yang terorganisir dalam upaya yang efektif. Karena pendapatan yang didapatnya adalah dari penjualan sebagian barang dan jasa yang dikelolanya. Pendapatan seseorang dapat berupa pendapatan kotor dan pendapatan atau laba bersih. Laba kotor atau laba bersih adalah selisih antara total pendapatan dengan biaya yang dihasilkan oleh pendapatan (dalam Agustian, 2015).

Kabupaten Pati merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang konon penyebarannya sangat cepat. Berawal dari salah satu warga kabupaten pati yang dinyatakan terinfeksi virus corona (COVID-19) pada tanggal 4 April 2020 (detikcom). Karena penularan virus yang cepat, otoritas setempat telah menerapkan sistem penahanan untuk membatasi kegiatan atau kegiatan ekonomi dan sosial (*social distancing*). dengan adanya peraturan tersebut pemerintah menutup semua sektor termasuk sektor pariwisata. Dengan di tutupnya pariwisata membuat pendapatan mengalami penurunan.

Menurut Kamar Dagang dan Industri Indonesia dalam Kartiko (2020) menyatakan bahwa Pukulan tersebut juga menimpa sektor turunan di sektor pariwisata, hotel, restoran, transportasi, dan penerbangan. Dampak tersebut juga dialami oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dampak dari wabah Covid-19 dapat dilihat di semua bidang kehidupan masyarakat. Banyaknya kegiatan sosial yang dilarang dan dihentikan, menyebabkan perekonomian melemah dan pelayanan transportasi berkurang dan diatur secara ketat, tempat wisata ditutup, pusat perbelanjaan sepi pengunjung dan kawasan wisata ditutup. pedagang kaki lima, turis, pedagang dan UMKM mengurangi pendapatannya. Hal ini menyebabkan penurunan daya beli masyarakat terhadap barang konsumsi dan memberikan tekanan pada produsen dan penjual. Sisi perusahaan, Khaeruddin (2020). Berikut ini disajikan data rata-rata pendapatan pedagang di Waduk Gunung

Rowo:

Tabel 1.1
Data Rata-Rata Pendapatan Pedagang Waduk Gunung Rowo

NO	Nama Warung	Pendapatan Sebelum covid	Selama Covid	Persentase
1.	Warung Mbok Sri	2.000.000,-	1.000.000	50%
2.	Warung Hanik	2.000.000,-	500.000	75%
3.	Warung HWI	2.500.000,-	1.200.000	55%
4.	Warung Hani	2.000.000,-	1.000.000	50%
5.	Warung Humamah	3.500.000,-	1.500.000	55%
6.	Warung Hikmah	2.500.000,-	1.000.000	60%
7.	Warung Karyati	2.000.000,-	1.000.000	50%
8.	Warung Halimah	3.000.000,-	1.300.000	55%
9.	Warung Sahras	2.000.000,-	900.000	60%
10.	Warung Salamah	3.000.000,-	1.000.000	65%
11.	Warung Harti	4.000.000,-	1.500.000	55%
12.	Warung Mbak In	3.500.000,-	1.300.000	60%
13.	Warung Mbak Indah	4.000.000,-	1.500.000	63%
14.	Warung Harti	3.000.000,-	1.200.000	55%
15.	Warung Sabila	3.500.000,-	1.300.000	56%
16.	Warung Pondok Makan	3.500.000,-	1.600.000	54%
17.	Warung Mbak Endang	3.500.000,-	1.500.000	55%
18.	Warung Sugeng	4.000.000,-	1.800.000	55%
19.	Warung Agus	3.000.000,-	1.400.000	52%
20.	Warung Wartu	3.500.000,-	1.800.000	50%
21.	Warung Sederhana	2.500.000,-	1.300.000	55%
22.	Warung Delta	4.000.000,-	2.000.000	50%
23.	Warung Gunung Rowo	4.000.000,-	2.000.000	50%
24.	Warung Pak Yon	2.500.000,-	1.300.000	55%
25.	Warung Risqi	3.000.000,-	1.500.000	50%
26.	Warung Nikmah	4.000.000,-	1.400.000	70%
27.	Warung Linda	3.000.000,-	1.000.000	65%
28.	Warung Kpk	4.000.000,-	1.400.000	65%
29.	Warung Melly	4.000.000,-	1.600.000	60%
30.	Warung Tiga Putra	3.000.000,-	1.500.000	50%
	Rata-rata	3.100.000,-	1.340.000	56.66%

Sumber: Observasi (2020)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan pedagang Waduk Gunung Rowo sebelum terjadi pandemi virus corona (Covid-19) rata-rata sebanyak 3.000.000 rupiah setiap bulan. Semenjak terjadinya pandemi virus corona pendapatan pedagang mengalami penurunan pendapatan hingga 56,66%. Hal itu terjadi karena selama pandemi corona virus (COVID-19), pemerintah melarang semua orang tidak keluar rumah. Akibatnya dari penurunan pendapatan itu banyak pedagang lebih memilih tidak berjualan atau tutup sementara karena sepi

pengunjung. Berdasarkan permasalahan tersebut dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Sumber data yang digunakan menggunakan data primer, teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner atau angket, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi, pengukuran variabel menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kunjungan Wisatawan (X_1) Terhadap Pendapatan (Y) Pedagang di Wisata Waduk Gunung Rowo

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel kunjungan wisatawan (X_1) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y), Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan kurang dari 0,05, maka hal ini membuktikan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan pengaruh positif pada pendapatan. Nilai thitung untuk variabel kunjungan wisatawan yaitu sebesar $t_{hitung}(10,714) > t_{tabel}(1,65993)$ maka H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Besarnya pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pendapatan di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo yaitu sebesar 52,99%.

Dapat diindikasikan bahwa peningkatan kunjungan wisatawan dapat membantu pedagang meningkatkan pendapatannya dan meningkatkan pendapatannya, tentunya tingkat kemakmuran pedagang yang menyediakan produk atau jasa juga akan meningkat. Dari persepsi tersebut, peningkatan jumlah pengunjung dapat dikaitkan dengan kondisi destinasi wisata yang dapat menarik pengunjung dan memberikan kemudahan bagi pengunjung yang berkunjung di objek Wisata Waduk Gunung Rowo. Untuk menarik minat pengunjung dapat dilakukan dengan cara memberi fasilitas yang terbaik untuk wisatawan dan memperindah tempat wisata atau menjaga agar tempat wisata tersebut tetap bersih. Sehingga para wisatawan akan merasa nyaman ketika berkunjung ke Waduk Gunung Rowo. Berdasarkan hal tersebut dapat meningkatkan banyaknya

wisatawan yang akan berkunjung ke tempat-tempat wisata agar bisa ditingkatkan pendapatan pedagang di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo.

2. Pengaruh Promosi (X_2) Terhadap Pendapatan (Y) Pedagang di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel promosi (X_2) pengaruh positif pada pendapatan (Y), Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t yang memiliki nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa promosi pengaruh positif pada pendapatan. Nilai t hitung untuk variabel promosi adalah $t_{hitung}(3,608) > t_{tabel}(1,65993)$ maka H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel promosi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Besarnya pengaruh promosi terhadap pendapatan di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo yaitu sebesar 11,28%.

Dapat diindikasikan bahwa promosi merupakan faktor utama dalam meningkatkan pendapatan. Pemasaran memiliki banyak segi yang dapat mendukung permintaan masyarakat terhadap tempat wisata. Salah satu cara untuk melakukan pemasaran adalah melalui kegiatan promosi. Melalui promosi ini, tempat wisata dapat dikenalkan dan disosialisasikan kepada masyarakat luas, baik melalui media maupun secara langsung kepada konsumen. Promosi dilakukan dengan tujuan memberikan informasi kepada wisatawan untuk menarik perhatiannya para wisatawan. Untuk promosi itu sendiri dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan media sosial seperti lewat *story Instagram* atau *Facebook* dapat memberikan akses informasi yang cepat kepada masyarakat dan ikut serta dalam mengadakan *event* agar tempat wisata tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas serta akan menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke Wisata Waduk Gunung Rowo. Berdasarkan hal tersebut dapat meningkatkan banyaknya wisatawan yang berkunjung sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo.

3. Pengaruh Kunjungan Wisatawan (X_1) dan Promosi (X_2) Terhadap Pendapatan (Y) Pedagang di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo

Hasil pengujian hipotesis variabel kunjungan wisatawan dan promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo. Dengan menunjukkan hasil nilai F hitung signifikan $< \alpha$ (menggunakan signifikansi level 0,05) yaitu nilai signifikansi antara kunjungan wisatawan dan promosi terhadap pendapatan yaitu $0,000 < 0,05$ serta nilai Fhitung ($173,872$) $> F_{tabel}$ ($3,08$), maka variabel kunjungan wisatawan dan promosi bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pendapatan pedagang. Dimana variabel dalam independen (kunjungan wisatawan dan promosi) dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen (pendapatan) sebesar 76,9%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan dan promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo. Beberapa indikator dari pendapatan yaitu modal usaha, lama usaha, dan jam kerja. Semakin meningkat promosi yang dilakukan pedagang di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo, maka semakin meningkat pula kunjungan wisatawan yang dilakukan di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo dan akhirnya akan mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang. Untuk menarik perhatian para wisatawan itu sendiri dapat dilakukan dengan cara memberikan fasilitas yang terbaik dan tetap menjaga keindahan serta kebersihan agar para wisata merasa nyaman. Pemerintah daerah sudah memberikan perhatian lebih pada perbaikan infrastruktur penunjang di lokasi sektor Wisata Waduk Gunung Rowo, karena lapangan tersebut merupakan salah satu potensi yang ada di Jawa Tengah. Dengan adanya meningkatkan infrastruktur di tempat Wisata Waduk Gunung Rowo dapat menambah kunjungan dari wisatawan. Selain itu juga harus meningkatkan promosi dengan cara memanfaatkan media sosial seperti lewat *story Instagram* atau *Facebook* dapat memberikan akses informasi yang cepat kepada masyarakat untuk mempromosikan tempat wisata dan ikut serta dalam mengadakan *event* supaya tempat wisata akan lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke Wisata Waduk Gunung Rowo. Berdasarkan hal tersebut dapat meningkatkan banyaknya wisatawan yang

akan berkunjung ke tempat-tempat wisata agar bisa ditingkatkan pendapatan pedagang di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak Kunjungan Wisatawan dan Promosi Secara Terhadap Pendapatan Pedagang di Wisata Waduk Gunung Rowo. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Diperoleh hasil bahwa variabel kunjungan wisatawan (X_1) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y), Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t yang memiliki nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kunjungan wisatawan pengaruh terhadap positif terhadap pendapatan. Peningkatan dalam kunjungan wisatawan dapat membantu pedagang untuk meningkatkan pendapatan mereka dan meningkatkan pendapatan mereka pasti akan meningkatkan tingkat kebahagiaan pedagang menyediakan produk atau layanan.
2. Diperoleh bahwa variabel promosi (X_2) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y), Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t memperoleh nilai signifikansi 0,004 yang menunjukkan kurang dari 0,05, maka hal ini membuktikan bahwa H_2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa iklan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Kegiatan promosi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada wisatawan agar dapat menarik perhatian dan lebih meningkatkan kegiatan pariwisata. pendapatan pedagang di Wisata Waduk Gunung Rowo.
3. Hasil analisis variabel kunjungan wisatawan dan promosi terhadap pendapatan pedagang yaitu $0,000 < 0,05$, Maka H_3 diterima. Hasil pengujian hipotesis variabel kunjungan wisatawan dan promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo. Semakin meningkat promosi yang dilakukan pedagang, maka semakin meningkat pula kunjungan wisatawan yang dilakukan di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo dan akhirnya akan mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan analisis di atas, saran dapat dibuat mengenai Pengaruh Kunjungan Wisatawan dan Promosi Secara Terhadap Pendapatan Pedagang di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat seharusnya dapat memperluas kesempatan kerja dan berwira usaha di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo agar semakin banyak dikunjungi wisatawan serta dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat setempat dan pelaku usaha
2. Universitas PGRI Semarang, Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Karena penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lainnya yaitu kualitas produk, dan sebagainya. pelayanan, *word of mouth*, modal, dan lain-lain. Sehingga memberikan gambaran yang lebih luas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Diharapkan untuk mengganti atau menambah jumlah sampel yang menjadi responden penelitian agar hasil penelitian bisa lebih baik lagi.
3. Bagi Objek Wisata Waduk Gunung Rowo, diharapkan tambahan sarana dan prasarana bagi masyarakat atau pelaku usaha agar mudah membuka kegiatan usaha di Objek Wisata Waduk Gunung Rowo. Di samping itu juga kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan harus diperhatikan agar wisatawan nyaman dan antusias untuk berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asyrof, S. 2020. "Pengaruh Promosi dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kerupuk Ikan di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi". *Skripsi. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Ardianti, S. (2017). *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Medewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Volume 9, No.1.
- Elisa, N. 2021. "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur Bengkulu)". *Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu*.
- Khamid, M.F. 2020. "Pengaruh Promosi, Lokasi Usaha, Dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Ikan Lele di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan". *Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan*.

- Khosiah, dkk. (2019). *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerjainan Ayam Bambu DI Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur*. Jurnal UMMAT. Vol.4, No.2.
- Kolanus, L.T.O., dkk. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) DI Kota Manado*. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah. Vol.21, No.4.
- Lestari, S.A. 2021. “Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Lakey Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Sekitar Pantai Lakey (Studi Kasus Pelaku Usaha Sekitar Pantai Lakey)”. *Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Mujiatun dan Manullang, S.M. (2021). *Strategi Promosi Pedagang UMKM untuk Meningkatkan Pendapatan di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus UMKM Lingkungan Universitas Muhammadiyah)*. Jurnal Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan. Vol. 2, No. (1).
- Nuraida, dkk. (2020). *Pengaruh Modal, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Fast Food (Studi Kasus di Geudong Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara)*. Jurnal EKONOMIKA. Vol. 15, No. 2.
- Rahmi, S.N. 2018. “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Retribusi Objek Wisata, Pajak Hotel, dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Yogyakarta”. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta*.
- Saputra, S.M. dan Utami, R.I. (2017). *Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Pendapatan Jasa “Nakamura Holistic Therapy” di Surakarta*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan. Vol. 2, No. 1.
- Sari, S.A. 2020. “Pengaruh Kunjungan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidik Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Sekitar Objek Wisata Desa Hidayat Kec. Sungai Indragiri Hilir Riau”. *Skripsi. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Sitorus, I.P. 2019. “Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Pantai Bosur (Studi Kasus pada Pedagang Sekitar Pantai Bosur Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara)”. *Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tobing, M. (2021). *Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Penghunian Kamar, Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungun*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 3, No. 2.
- Zebua, M. 2016. *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Deepublish: Yogyakarta.